



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN**

Alamat : Jl. Bakti No. 28A, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/ Fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inrok@yahoo.com



**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019**

| | | |
|-------------------------|----------|----------------------------------|
| BLOK | : | KHDTK SULIGI |
| FUNGSI KAWASAN | : | KHDTK |
| PEMANGKU KAWASAN | : | BALA DIKLAT LHK PEKANBARU |
| DESA | : | SEI KUNING |
| KECAMATAN | : | TANDUN |
| KABUPATEN | : | ROKAN HULU |
| PROVINSI | : | RIAU |
| DAS | : | SIAK |
| LUAS | : | 192 Ha |

PEKANBARU, NOVEMBER 2018



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/ Fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inrok@yahoo.com



PT. TIARA KREASI UTAMA

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

| | | |
|------------------|---|------------------------------------|
| BLOK | : | KHDTK SULIGI |
| FUNGSI KAWASAN | : | KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS |
| PEMANGKU KAWASAN | : | BALAI DIKLAT LHK PEKANBARU |
| DESA | : | SEI KUNING |
| KECAMATAN | : | TANDUN |
| KABUPATEN | : | ROKAN HULU |
| PROVINSI | : | R I A U |
| DAS | : | S I A K |
| LUAS | : | 192 Ha |

Pekanbaru, November 2018

Diketahui,

Pt. Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat
Balai Diklat LHK Pekanbaru



MANAHAN SIMANGUNSONG, S.Hut., M.Sc
NIP. 19750520 199403 1 001

Dinilai,

Kepala Seksi Program DASHL
BPDASHL Indragiri Rokan



AFNAN DHARMA PUTRA, S.Hut., M.Si
NIP. 19750818 199603 1 001

Disusun,

PT. TIARA KREASI UTAMA



Ir. M. MUSTAJAB JAKFAR
Direktur Utama

Disahkan,
Kepala BPDASHL Indragiri Rokan



Ir. TRI ESTI INDRARWATI, M.Si
NIP. 19650703 199303 2 001

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|--|---------|
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| KATA PENGANTAR | i-1 |
| DAFTAR ISI | i-3 |
| DAFTAR TABEL | i-5 |
| DAFTAR LAMPIRAN | i-6 |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | I-1 |
| B. Maksud dan Tujuan | I-3 |
| C. Sasaran kegiatan | I-3 |
| | |
| BAB II. RISALAH UMUM | |
| A. Kondisi Biofisik..... | II-1 |
| 1. Letak dan Luas | II-1 |
| 2. Penutupan Lahan..... | II-2 |
| 3. Ketinggian Tempat dan Topografi | II-3 |
| B. Kondisi Sosial Ekonomi | II-3 |
| 1. Demografi | II-3 |
| 2. Aksesibilitas..... | II-3 |
| 3. Mata Pencaharian | II-3 |
| 4. Tenaga Kerja..... | II-4 |
| 5. Sosial Budaya | II-4 |
| 6. Kelembagaan Masyarakat..... | II-5 |

| | |
|--|--------|
| BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL | |
| A. Rancangan Penyediaan Bibit..... | III-1 |
| 1. Lokasi Persemaian | III-1 |
| 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman | III-1 |
| B. Rancangan Penanaman..... | III-2 |
| 1. Penyiapan Lahan | III-2 |
| 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan | III-5 |
| 3. Penanaman | III-7 |
| C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman | III-12 |
| BAB IV. RANCANGAN BIAYA | |
| A. Pembuatan Tanaman(P0) | IV-1 |
| B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) | IV-4 |
| C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)..... | IV-6 |
| D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya | IV-7 |
| BAB V. JADWAL PELAKSANAAN | |
| A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan (P0) | V-2 |
| B. Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) | V-4 |
| C. Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) | V-5 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------------------|--|-------|
| Tabel II-1. | Hasil Survey Lokasi Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha | II-2 |
| Tabel II-2. | Profil Kependudukan | II-3 |
| Tabel III-1. | Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanam RHL | III-2 |
| Tabel III-2. | Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL | III-7 |
| Tabel III-3. | Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Tahun Berjalan (P0) | III-7 |
| Tabel III-4. | Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | III-8 |
| Tabel III-5. | Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) | III-8 |
| Tabel IV-1. | Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) | IV-1 |
| Tabel IV-2. | Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)..... | IV-4 |
| Tabel IV-3. | Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)..... | IV-6 |
| Tabel IV-4. | Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya..... | IV-7 |
| Tabel V-1. | Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019 | V-2 |
| Tabel V-2. | Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun pertama (P1) Tahun 2020 | V-4 |
| Tabel V-3. | Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2021 | V-5 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 2. Tipikal Papan Nama Blok
- Lampiran 3. Tipikal Papan Nama Petak
- Lampiran 4. Tipikal Gubuk Kerja
- Lampiran 5. Tipikal Lubang Tanam
- Lampiran 6. Tipikal Cara Menanam
- Lampiran 7. Peta Lokasi Kegiatan Vegetatif Rancangan Teknis Kegiatan Penanaman RHL 1 : 25.000.

KATA PENGANTAR

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha ini disusun sebagai arahan dan pedoman dalam pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha.

Rancangan ini disusun atas kerjasama Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sei dan Hutan Lindung (BPDASHL) Indragiri Rokan Direktorat Jendral Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan PT. Tiara Kreasi Utama berdasarkan hasil orientasi, ground check dan risalah lapangan oleh tim survei yang telah ditugaskan kelapangan terhadap calon lokasi yang telah ditentukan yaitu Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tersebut, didalam rancangan ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pendahuluan yang menjadi maksud dan tujuan kegiatan.
2. Risalah Umum yang menjadi sasaran kegiatan.
3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Jadwal Pelaksanaan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga rancangan ini bermanfaat dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha.

Pekanbaru, November 2018
PT. TIARA KREASI UTAMA

Ir. M. MUSTAJAB JAKFAR
Direktur Utama

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | I – 1 |
| A. Latar Belakang | I - 1 |
| B. Maksud dan Sasaran | I - 2 |
| C. Pengertian..... | I - 2 |
| | |
| BAB II. RISALAH UMUM | II – 1 |
| A. Biofisik | II - 1 |
| 1. Letak dan Luas | II - 1 |
| 2. Penggunaan Lahan | II - 2 |
| 3. Land System..... | II - 2 |
| 4. Tipe Iklim dan Curah Hujan | II - 2 |
| 5. Ketinggian Tempat dan Topografi | II - 3 |
| 6. Vegetasi | II - 3 |
| 7. Aksesibilitas..... | II - 3 |
| B. Sosial Ekonomi | II - 3 |

| | | |
|---------------------------------|--------|---|
| 1. Demografi | II - 3 | |
| 2. Tenaga Kerja | II - 4 | |
| 3. Kelembagaan Masyarakat | II - 4 | |
| 4. Sosial BudayaII | - | 4 |

BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN..... III - 1

| | |
|--|----------|
| A. Rancangan Fisik Kegiatan RHL..... | III - 1 |
| 1. Tata Letak | III - 1 |
| 2. Hasil Inventarisasi Awal Lokasi | III - 1 |
| 3. Pengadaan Bibit | III - 1 |
| 4. Penanaman..... | III - 2 |
| 5. Pemeliharaan Tahun Berjalan..... | III - 2 |
| 6. Perlindungan dan Pengamanan | III - 3 |
| 7. Sarana dan Prasarana Pendukung | III - 3 |
| 8. Kebutuhan dan Jenis Bibit..... | III - 3 |
| 9. Kebutuhan Bahan dan Peralatan | III - 5 |
| 10. Kebutuhan Tenaga Kerja..... | III - 10 |
| B. Teknis Pelaksanaan..... | III - 11 |
| 1. Pemeliharaan dan Pengamanan Bibit di Lokasi Penampungan Bibit | III - 11 |
| a. Pemeliharaan Bibit | III - 11 |
| b. Pengamanan Bibit | III - 12 |
| 2. Tehnis Persiapan Lapangan | III - 12 |
| a. Pengecekan Batas Lokasi | III - 13 |
| b. Pengecekan Penataan Blok dan Petak Tanaman | III - 13 |
| c. Pembuatan Jalan Pemeriksaan..... | III - 13 |
| d. Pembuatan Papan Nama Kegiatan | III - 13 |
| e. Pembuatan Gubuk Kerja..... | III - 14 |

| | |
|---|---------------|
| 3. Tehnis Penanaman | III - 14 |
| a. Pemancangan Ajir Tanaman | III - 14 |
| b. Pembuatan Jalur Tanaman | III - 14 |
| c. Pembuatan Piringan dan Lubang Tanam..... | III - 15 |
| d. Pengangkutan Bibit dari Penampungan ke Lokasi Tanam..... | III - 15 |
| e. Penanaman Bibit dan Pemupukan | III - 16 |
| C. Rancana | Pembinaan |
| Kelembagaan..... | III - |
| 17 | |
| D. Pengawasan/ | |
| Supervisi..... | |
|III -19 | |
| BAB IV. RANCANGAN BIAYA | IV - 1 |
| BAB V JADWAL PELAKSANAAN | V - 1 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----------------|
| | Halaman |
| Tabel II-1 Hasil Survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada DAS Siak di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau..... | II - 2 |
| Tabel II-2 Profil Kependudukan | II - 4 |

| | | |
|-------------|--|----------|
| Tabel III-1 | Rencana Kebutuhan dan Jenis Bibit untuk Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha | III - 4 |
| Tabel III-2 | Pengadaan Bahan dan Peralatan yang digunakan untuk kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | III - 6 |
| Tabel III-3 | Kebutuhan Ajir Tanaman Dalam Rangka Pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha | III - 8 |
| Tabel III-4 | Kebutuhan Pupuk untuk Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | III - 9 |
| Tabel III-5 | Kebutuhan Peralatan Kerja untuk Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | III - 10 |
| Tabel III-6 | Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Dalam Rangka Pelaksanaan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | III - 11 |
| Tabel IV-1 | Rencana Biaya Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | IV - 2 |
| Tabel V-1 | Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha..... | V - 1 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kebutuhan Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan Dalam Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha.
- Lampiran 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 3. Tipikal Papan Nama
- Lampiran 4. Tipikal Gubuk Kerja
- Lampiran 5. Tipikal Lubang Tanam
- Lampiran 6. Tahapan Penanaman Bibit dalam Rangka Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha.
- Lampiran 7. Peta Lokasi Kegiatan Vegetatif Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha skala **1 : 25.000**.
- Lampiran 8. Peta Situasi Lokasi Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 1920 Ha skala **1 : 25.000**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecenderungan terjadinya bencana alam akhir-akhir ini semakin meningkat, khususnya bencana yang termasuk ke dalam golongan hidrometeorologi yang meliputi bencana banjir, tanah longsor dan kekeringan yang menyebabkan kegagalan panen, kebakaran lahan dan hutan serta timbulnya ancaman kekurangan gizi serta kelaparan bagi penduduk setempat.

Akar penyebab terjadinya bencana tersebut adalah rusaknya lingkungan terutama di daerah hulu yang berfungsi strategis sebagai daerah tangkapan air (*catchment area*). Oleh karena itu diperlukan adanya upaya penanggulangan yang mendesak untuk dilaksanakan yaitu mengembalikan kondisi daerah hulu kepada fungsinya sebagai daerah yang dapat menahan limpasan air permukaan (*run off*) dan memperbaiki lingkungan fisik dengan cara yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan rehabilitasi hutan dan lahan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya rehabilitasi tersebut, diperlukan suatu komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mencanangkan suatu gerakan moral yaitu Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)

Dalam rangka menunjang kebijakan Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan tersebut, Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (Ditjen PDASHL) memacu kegiatan rehabilitasi lahan melalui beberapa program, salah satu programnya adalah Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) .

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) diselenggarakan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga berfungsi kembali sebagai pelindung Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mencegah terjadinya bencana banjir, tanah longsor, erosi sekaligus untuk meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan lahan serta melestarikan keaneka-ragaman hayati.

Tujuan dari Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah melakukan upaya rehabilitasi hutan dan lahan secara terpadu dan terencana dengan melibatkan semua instansi pemerintah terkait, swasta dan masyarakat, agar kondisi lingkungan hulu sungai kembali berfungsi sebagai daerah resapan air hujan yang baik. Dengan demikian diharapkan bencana hidrometeorologi yaitu banjir, tanah longsor dan kekeringan dapat dicegah atau setidaknya dapat dikurangi.

Rehabilitasi hutan dan lahan khususnya kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry merupakan salah satu upaya strategik kebijakan prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dilaksanakan dengan berbagai sumber anggaran.

Pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry dapat mencapai tujuan dan sasarannya apabila dimulai dengan suatu perencanaan matang yang dituangkan dalam suatu Rancangan Kegiatan. Rancangan Kegiatan merupakan dokumen perencanaan yang sangat diperlukan sebagai acuan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Oleh karena itu fungsi Rancangan Kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman intensif, pengkayaan dan agroforestry sangat penting yaitu merupakan titik tolak penentu dari keberhasilan kegiatan tersebut. Rancangan Kegiatan yang baik bersifat realistik, aplikatif, yang disusun berdasarkan data objektif, akurat sesuai dengan kondisi lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha adalah menyusun buku Rancangan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat, sehingga menjadi pedoman dan acuan kerja dalam rangka penyelenggaraan/pelaksanaan penanaman. Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya buku Rancangan Penanaman RHL yang baik untuk mendukung pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan, sesuai target volume serta tata waktu yang direncanakan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau meliputi kegiatan Penanaman dan pemeliharaan pada Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok : KHDTK Suligi
- 2) Desa : Sei Kuning
- 3) Kecamatan : Tandun
- 4) Kabupaten : Rokan Hulu
- 5) Propinsi : R i a u

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS S i a k
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan KHDTK Suligi ; sebelah selatan dengan KHDTK Suligi , sebelah barat dengan KHDTK Suligi ; dan sebelah timur dengan kawasan Hutan Desa Sei Kuning dengan koordinat geografis $100^{\circ} 31' 16.9''$ BT - $100^{\circ} 33' 02.6''$ BT dan $0^{\circ} 34' 58.2''$ LU - $0^{\circ} 33' 22.7''$ LS.

Untuk data Rencana dan Realisasi blok kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha dapat dilihat pada Tabel II-1. berikut :

Tabel II-1. Hasil survey Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha

| Desa/ Kecamatan | RENCANA | | | REALISASI | | |
|--------------------|-----------------|----------------|-----------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------------|
| | Blok | Fungsi Kawasan | Reboisasi (625 Btg/Ha) (Ha) | Blok | Fungsi Kawasan | Reboisasi (625 Btg/Ha) (Ha) |
| Sei Kuning/Tandun | KHDTK Suligi | KHDTK | 192 | KHDTK Suligi | KHDTK | 192 |

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : - Ha
- b. Semak belukar : 132 Ha
- c. Kebun campuran : - Ha
- d. Pertanian lahan kering : - Ha
- e. Bekas Tebangan : 20 Ha
- f. DII (Sawit) : 40 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 115 meter dpl s/d 220 meter dpl, dengan topografi berbukit-bukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 1.911 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 902 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.009 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 967 jiwa

Tabel II - 2. Profil Kependudukan

| No. | Nagari/ Desa | Luas Wilayah (Km ²) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Kepadatan (Jiwa/ Km ²) |
|-----|--------------|---------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| 1. | Sei Kuning | 150 | 1.911 | 12.74 |

Sumber : Monografi Desa Sei Kuning Tahun 2018

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 12 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 72 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 172 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 3 jiwa

- b. Petani : 325 jiwa
- c. Buruh tani : 154 jiwa
- d. Pedagang : 92 jiwa
- e. dll : 133 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat disekitar KHDTK pada umumnya bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Untuk masyarakat Desa Sei Kuning, keberadaan BUMN PT. Perkebunan Nusantara V di wilayah desa, membuat sebahagian penduduknya berprofesi sebagai karyawan/buruh di perkebunan tersebut, disamping juga sebagai petani penggarap kebun milik sendiri.

Pola pertanian dan perkebunan di Desa Sei Kuning sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari asal warga desa, yang sebagian besar di dominasi dari masyarakat pendatang luar desa (Riau). Bisa dikatakan bahwa warga Desa Sei Kuning berasal dari suku Jawa dan Batak. Penentuan jenis tanaman seperti sawit untuk di tanam di lahan garapan, sangat dominan diminati oleh warga desa. Hal ini tidak lepas dari pengaruh budaya tanaman warga pendatang ditambah lagi dengan keberadaan perusahaan perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit yang tersebar letaknya di beberapa tempat yang memudahkan akses warga untuk menjual hasil panennya.

6. Kelembagaan Masyarakat

Dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Sei Kuning, sistem Gotong Royong masih berjalan cukup baik dan terus dipertahankan. Dalam hal ini Gotong Royong masih menjadi sarana kerjasama antar warga dan menjalin kebersamaan dalam pelaksanaan Pembangunan. Pola Swadaya/Gotong Royong masyarakat sangat tinggi Sebelum pelaksanaan pekerjaan dilakukan terlebih dahulu diadakan musyawarah diantara pelaksana kegiatan beserta elemen masyarakat di tingkat RT/ Lokasi wilayah yang akan di laksanakan kegiatan Pembangunan. Selanjutnya hasil musyawarah tersebut dibawa ke Tingkat Desa. Kemudian dalam Musrenbang Desa dirumuskan untuk menjadi Rencana Kerja tahunan Desa. Dengan catatan bahwa usulan tersebut tidak keluar dari koridor RPJM Desa.

Adapun kelembagaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sei Kuning adalah sebagai berikut :

1. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) bertugas sebagai mitra desa dalam usaha peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa;
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
3. Kepala Dusun
4. Lembaga swadaya masyarakat lainnya (termasuk kegiatan pengajian maupun keagamaan).

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Pengadaan bibit untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha dengan cara pembuatan bibit. Pembuatan bibit tersebut diantaranya jenis kayu-kayuan/MPTS/endemik : Mahoni, Pulai, Cengal, Kruing, Matoa, Jengkol, Kemiri, dan Durian dengan jumlah bibit yang dibutuhkan sebanyak 168.192 batang (sudah termasuk bibit untuk sulaman).

Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

| No. | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) termasuk sulaman 10% | Kebutuhan Bibit (Btg) | | | Total (Btg) |
|-----|----------------------------------|--|-------------------------------------|---|---|---------------|
| | | | Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10% | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Bibit (kayu-kayuan/MPTS/Endemik) | | | | | |
| 1. | Mahoni | 120 | 27.264 | 5.568 | 2.688 | 35.520 |
| 2. | Pulai | 120 | 13.824 | 2.304 | 1.344 | 17.472 |
| 3. | Cengal | 60 | 13.824 | 2.304 | 1.152 | 17.280 |
| 4. | Keruing | 60 | 13.824 | 2.304 | 1.152 | 17.280 |
| 5. | Matoa | 60 | 13.824 | 4.608 | 1.344 | 19.776 |
| 6. | Jengkol | 108 | 21.888 | 2.304 | 2.112 | 26.304 |
| 7. | Kemiri | 80 | 13.824 | 2.304 | 1.152 | 17.280 |
| 8. | Durian | 80 | 13.824 | 2.304 | 1.152 | 17.280 |
| | Total | 688 | 132.096 | 24.000 | 12.096 | 168.192 |

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

a) Ajir Tanaman

Pengadaan ajir tanaman sebanyak 120.000 batang akan dipergunakan sebagai tanda di lapangan yang nantinya akan dibuat lubang tanam dengan sistem tugal. Ajir tanaman terbuat dari bambu / bahan lainnya yang mudah diperoleh disekitar lokasi kegiatan dengan ukuran panjang 100 cm, tertancap 25 cm dan di atas permukaan tanah 75 cm dengan diameter \pm 1- 1,5 cm. Tipikal ajir dalam rangka kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha dapat dilihat pada lampiran 1.

b) Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan adalah jenis pupuk NPK tablet. Dosis Pupuk NPK tablet yang diberikan adalah 40 gr/batang. Kebutuhan pupuk yang dibutuhkan (mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tahun kedua) dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penanaman Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha adalah sebanyak 14.400 kg.

c) Pembuatan Papan Nama Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penanaman Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha, perlu dipersiapkan papan nama kegiatan sebanyak 8 (delapan) unit yang akan dipasang pada setiap petak dan ditempatkan pada tempat yang strategis. Papan nama blok kegiatan berukuran 120 cm x 90 cm dan papan nama petak berukuran 90 cm x 60 cm terbuat dari papan yang diketam halus atau dari plat seng dan dicat dengan warna dasar hijau dengan tulisan warna putih, dipasang menggunakan broti setinggi 90 cm dari permukaan tanah dan ditanam sedalam 50 cm.

Tipikal papan nama dalam rangka kegiatan Penanaman Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha dapat dilihat pada lampiran 2.

d) Pembuatan Gubuk Kerja.

Gubuk kerja terbuat dari kayu, dengan atap dari rumbia/alang-alang/plastik/seng disesuaikan dengan kondisi biaya. Gubuk kerja berfungsi sebagai tempat istirahat bagi para pekerja lapangan, tempat pertemuan/penyuluhan. Pembuatan Gubuk kerja ini sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang strategis untuk setiap petak. Gubuk kerja yang akan dibuat dalam rangka kegiatan Penanaman Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha sebanyak 4 (empat) unit.

Tipikal gubuk kerja dalam rangka kegiatan Penanaman Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha dapat dilihat pada lampiran 4.

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana **Tabel III-2**.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

| No. | Komponen | Satuan | Kebutuhan | | |
|-----|--|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
| | | | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 11.520 | - | - |
| 2 | Pengadaan ajir | Batang | 120.000 | - | - |
| 3 | Pengadaan Papan Nama | Unit | 8 | - | - |
| 4 | Pengadaan Bahan Gubuk Kerja/Pondok kerja | Unit | 4 | - | - |
| 5 | Pengadaan Pupuk NPK Talet | Kg | 4.800 | 4.800 | 4.800 |
| 6 | Pengadaan Obat- obatan/Herbisida | Liter | 192 | - | - |
| 7 | Pengadaan bahan/peralatan kerja | Paket | 192 | - | - |

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Tahun Berjalan (P0)

| No. | Jenis Kegiatan | Satuan | Volume |
|-----|---|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan Lapangandan Pembuatan Jalan Pemeriksaan | HOK | 1.056 |
| 2. | Pemasangan Ajir, Pembuatan Lubang dan Piringan | HOK | 2.016 |
| 3. | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/Pondok Kerja | HOK | 207 |
| 4. | Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan | HOK | 1.536 |

| No. | Jenis Kegiatan | Satuan | Volume |
|-----|--|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5. | Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman) (3X) | HOK | 2.304 |
| 6. | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 19 |

Tabel III-4. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

| No. | Jenis Kegiatan | Satuan | Volume |
|-----|---|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman | HOK | 192 |
| 2. | Penyulaman | HOK | 576 |
| 3. | Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan (3X) | HOK | 2.592 |
| 4. | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 19 |

Tabel III-5. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

| No. | Jenis Kegiatan | Satuan | Volume |
|-----|--|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyulaman serta penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian Hama Penyakit (2X) | HOK | 2.592 |
| 2. | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 19 |

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.

Untuk menghindari kerusakan pada saat pengangkutan bibit pengangkutan bibit dilakukan dengan menggunakan kotak bibit yang terbuat dari papan atau keranjang yang tidak mudah melipat. Alat angkut yang digunakan disesuaikan dengan aksesibilitas menuju lokasi penanaman. Waktu pengangkutan adalah pada pagi, sore atau malam hari. Sebelum diangkut bibit tanaman disiram terlebih dahulu. Selanjutnya bibit diletakkan di lubang tanam. Meskipun jarak dari tempat penumpukan sementara ke lubang tanam relatif dekat, namun untuk keselamatan bibit,

pengangkutan bibit ke lubang tanam tetap dianjurkan menggunakan kotak, dan tidak dibenarkan membawa bibit dengan menjinjing batangnya.

2) Pembersihan jalur tanan.

Pembuatan jalur tanam dilakukan dengan menebas semak-semak, tunggul, resam dan tanaman pengganggu lainnya yang berada pada jalur selebar ± 1 meter. Harus diperhatikan dalam pembuatan jalur tanam harus dihindari rusaknya tanaman/tumbuhan yang produktif yang telah ada. Pembuatan jalur tanam bertujuan untuk menciptakan prakondisi untuk meningkatkan persentase hidup dan pertumbuhan tanaman. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tanaman adalah persaingan dengan gulma, sifat fisik tanah, kebutuhan cahaya dan bahan-bahan lain yang mengganggu pertumbuhan.

Semua jenis gulma dan vegetasi pengganggu pertumbuhan tanaman pokok harus dikeluarkan dari lapangan pananaman agar tanaman bebas dari persaingan hara. Cara pembersihan gulma dapat dengan cara manual, mekanis dan kimia atau kombinasi. Pembakaran sisa - sisa vegetasi atau gulma tidak dilakukan.

3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.

Lubang tanaman dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. Piringan tanaman dibuat sekeliling tanaman radius 50 cm mengelilingi lubang tanaman. Pembuatan piringan tanaman dilakukan dengan membersihkan semak dan rumput tanaman lainnya sehingga menjadi bersih. Apabila lubang tanam terdapat di lokasi yang miring maka piringan tanaman dibuat datar dan tidak mengikuti kemiringan lereng. Pada saat penggalian lubang harus diperhatikan penumpukan tanah galian, dimana tanah bagian atas atau top soil dan tanah bagian bawah harus dipisahkan karena pada saat penanaman sebaiknya top soil yang terlebih dahulu dimasukkan ke lubang tanaman. Piringan dibuat dengan membersihkan semak, rumput, maupun tanaman lain mengelilingi lobang tanam dengan jari-jari ± 50 cm.

4) Melakukan penanaman.

Bibit yang akan ditanam harus bibit yang telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Penanaman bibit dilakukan dengan cara manual setelah hujan turun merata dan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

- Polybag yang berisi bibit terlebih dahulu dibuka/dipotong bagian bawahnya dengan hati-hati dan tidak merusak akarnya. Akar yang keluar dari polybag dipotong lebih dahulu kecuali akar tunggang.
- Bibit dimasukkan kedalam lubang yang tersedia sedalam leher akar dan ditutup kembali dengan memasukan tanah galian (Top Soil terlebih dahulu) dan dipadatkan dengan menginjak-injak tanah sekitar leher akar agar bibit tegak dan tidak goyah.
- Diupayakan pada waktu menanam sedemikian rupa akar tidak bengkok
- Sisa/bekas polybag dipasang pada ajir sebagai tanda bahwa bibit sudah ditanam.
- Untuk penyulaman spek bibit sama dengan bibit yang ditanam

Ilustrasi cara penanaman bibit tanaman disajikan pada lampiran 7.

Tanaman pohon pada waktu muda umumnya peka terhadap kelembaban tanah yang rendah. Berkenaan dengan itu maka waktu tanam disesuaikan dengan musim hujan. Waktu yang baik pada saat kelembaban mencapai kapasitas lapang yaitu ditandai apabila curah hujan telah mencapai 100 mm dan merata. Untuk menghindari *evapotranspirasi* yang tinggi maka penanaman dilakukan pada saat cuaca teduh (pagi atau sore hari).

5) Melakukan Pemupukan.

Pemupukan adalah tindakan memberikan tambahan unsur unsur hara pada kompleks tanah, baik langsung maupun tak langsung dapat menyumbangkan bahan makanan pada tanaman. Tujuan pemupukan adalah untuk memperbaiki

tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pertumbuhan tanaman. Pemupukan dilakukan setelah bibit ditanam dan harus diperhatikan pada saat pemberian pupuk jangan sampai terlalu dekat dengan leher akar atau batang tanaman, idealnya 10 – 20 cm dari leher akar. Pupuk diberikan dengan ditugal secukupnya lalu setelah memasukkan pupuk ditimbun kembali. Dosis pupuk berupa pupuk NPK tablet sebanyak 40 gr/batang.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- a) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- b) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- c) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran,

pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

a) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

b) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilaksanakan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

c) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik pupuk NPK tablet dengan cara ditanam dalam tanah dengan dosis 40 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilaksanakan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.

d) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual dan atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (Po)

Tabel IV.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (Po)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|-----|--|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| I. | Gaji - Upah | | | | | | | | |
| 1. | Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan | HOK | 5,5 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 1.056 | 89.760.000 |
| 2. | Pemasangan Ajir, Pembuatan Lubang dan Piringan | HOK | 10,5 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 2.016 | 171.360.000 |
| 3. | Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/Pondok Kerja | HOK | 1,08 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 207 | 17.625.600 |
| 4. | Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan | HOK | 8 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 1.536 | 130.560.000 |
| 5. | Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman) (3X) | HOK | 12 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 2.304 | 195.840.000 |
| 6. | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 0,1 | 85.000 | OB | 192 | OB | 19 | 1.632.000 |
| | JUMLAH I | | | | | | | | 606.777.600 |
| II. | Bahan-bahan | | | | | | | | |
| 1. | Pengadaan patok arah larikan | Patok | 60 | 2.000 | Patok | 192 | Patok | 11.520 | 23.040.000 |

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|------|--|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|---------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2. | Pengadaan ajir | Batang | 625 | 260 | Batang | 192 | Batang | 120.000 | 31.200.000 |
| 3. | Pengadaan Papan Nama | Unit | 0,04 | 625.000 | Unit | 192 | Unit | 8 | 4.800.000 |
| 4. | Pengadaan Bahan Gubuk Kerja/Pondok kerja | Unit | 0,02 | 3.250.000 | Unit | 192 | Unit | 4 | 12.480.000 |
| 5. | Pengadaan Pupuk NPK Talet | Kg | 25 | 12.000 | Paket | 192 | kKg | 4.800 | 57.600.000 |
| 6. | Pengadaan Obat- obatan/Herbisida | Liter | 1 | 90.000 | Liter | 192 | Liter | 192 | 17.280.000 |
| 7. | Pengadaan bahan/peralatan kerja | Paket | 1 | 70.000 | Paket | 192 | Paket | 192 | 13.440.000 |
| | JUMLAH II | | | | | | | | 159.840.000 |
| III. | Bibit | | | | | | | | |
| | Bibit (kayu-kayuan/MPTS/Endemik) | | | | | | | | |
| | 1. Mahoni | Batang | 142 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 27.264 | 114.508.800 |
| | 2. Pulai | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | 3. Cengal | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | 4. Keruing | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | 5. Matoa | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | 6. Jengkol | Batang | 114 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 21.888 | 91.929.600 |
| | 7. Kemiri | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | 8. Durian | Batang | 72 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 13.824 | 58.060.800 |
| | JUMLAH III | | 688 | | | | | 132.096 | 554.803.200 |

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|------|--|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|----------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| IV. | JUMLAH BIAYA (I+II+III) | | | | | | | | 1.321.420.800 |
| V. | BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) | | | | | | | | 132.142.080 |
| VI. | JUMLAH BIAYA | | | | | | | | 1.453.562.880 |
| VII. | PEMBULATAN BIAYA | | | | | | | | 1.453.562.000 |

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|------|---|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| I. | Gaji – Upah | | | | | | | | |
| 1 | Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman | HOK | 1 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 192 | 16.320.000 |
| 2 | Penyulaman | HOK | 3 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 576 | 48.960.000 |
| 3 | Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan (3X) | HOK | 13,5 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 2.592 | 220.320.000 |
| 4 | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 0,1 | 3.800.000 | OB | 192 | OB | 19 | 72.960.000 |
| | JUMLAH I | | | | | | | | 358.560.000 |
| II. | Bahan-bahan | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan pupuk NPK Tablet | Kg | 25 | 12.000 | Paket | 192 | Paket | 4.800 | 57.600.000 |
| | JUMLAH II | | | | | | | | 57.600.000 |
| III. | Bibit Sulaman (20%) | | | | | | | | |
| | Bibit (kayu-kayuan/MPTS/Endemik) | | | | | | | | |
| | 1. Mahoni | Batang | 29 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 5.568 | 23.385.600 |
| | 2. Pulai | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | 3. Cengal | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | 4. Keruing | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | 5. Matoa | Batang | 24 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 4.608 | 19.353.600 |

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|-----|--|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | 6. Jengkol | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | 7. Kemiri | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | 8. Durian | Batang | 12 | 4.200 | Batang | 192 | Batang | 2.304 | 9.676.800 |
| | | | 125 | | | | | 24.000 | |
| | JUMLAH III | | | | | | | | 100.800.000 |
| IV. | JUMLAH BIAYA (I+II+III) | | | | | | | | 516.960.000 |
| V. | BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) | | | | | | | | 51.696.000 |
| VI. | TOTAL BIAYA (IV+V) | | | | | | | | 568.656.000 |

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|------|--|----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| I. | Gaji - Upah | | | | | | | | |
| 1 | Penyulaman serta penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian Hama Penyakit (2X) | HOK | 13,5 | 85.000 | HOK | 192 | HOK | 2.592 | 220.320.000 |
| 2 | Pengawasan/Mandor Tanam | OB | 0,1 | 3.800.000 | OB | 192 | OB | 19 | 72.960.000 |
| | JUMLAH I | | | | | | | | 293.280.000 |
| II. | Bahan-bahan | | | | | | | | |
| 1. | Pengadaan pupuk | Kg | 25 | 12.000 | Paket | 192 | Paket | 4.800 | 57.600.000 |
| | JUMLAH II | | | | | | | | 57.600.000 |
| III. | Bibit Sulaman (10%) | | | | | | | | |
| | Bibit (kayu-kayuan/MPTS/Endemik) | | | | | | | | |
| | 1. Mahoni | Batang | 14 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 2.688 | 11.200.000 |
| | 2. Pulai | Batang | 7 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.344 | 5.600.000 |
| | 3. Cengal | Batang | 6 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.152 | 4.800.000 |
| | 4. Keruing | Batang | 6 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.152 | 4.800.000 |
| | 5. Matoa | Batang | 7 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.344 | 5.600.000 |
| | 6. Jengkol | Batang | 11 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 2.112 | 8.800.000 |

| No. | Jenis Kegiatan | Standar per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|----------|--|----------------|----------|-----------------|----------|----------|-----------|----------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp./Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp.) |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> |
| | 7. Kemiri | Batang | 6 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.152 | 4.800.000 |
| | 8. Durian | Batang | 6 | 4.167 | Batang | 192 | Batang | 1.152 | 4.800.000 |
| | JUMLAH III | | 63 | | | | | 12.096 | 50.400.000 |
| IV. | JUMLAH BIAYA (I+II+III) | | | | | | | | 401.280.000 |
| V. | BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) | | | | | | | | 40.128.000 |
| VI. | JUMLAH BIAYA | | | | | | | | 441.408.000 |
| VII. | PEMBULATAN | | | | | | | | 441.408.000 |

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

| No. | Kegiatan | Luas | Total Biaya |
|-----|--|--------|----------------------|
| | | | (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penanaman (P ₀) | 192 Ha | 1.453.562.000 |
| 2. | Pemeliharaan Tahun Pertama (P ₁) | 192 Ha | 568.656.000 |
| 3. | Pemeliharaan Tahun Kedua (P ₂) | 192 Ha | 441.408.000 |
| | JUMLAH | | 2.463.626.000 |

V. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2019 Blok KHDTK Suligi Desa Sei Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau seluas 192 Ha, direncanakan akan dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun. Jadwal rencana kegiatan disusun dengan memperhatikan urutan tahapan pekerjaan dan kondisi musim hujan setempat.

Jadwal pelaksanaan penanaman (Po) sampai dengan Pemeliharaan tanaman Tahun kedua (P2) dapat di lihat pada tabel-tabel berikut ini :

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (Po)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (Po) dapat dilihat pada **Tabel V - 1**.

Tabel V - 1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

| No. | Kegiatan | TAHUN 2019 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|------------|--------------------------------------|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan bibit | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penentuan arah larikan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembersihan lapangan/Pembuatan Jalur | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan piringan dan lubang tanam | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penanaman dan pemupukan | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pembuatan pondok/gubuk kerja | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyulaman | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyiangan dan pendangiran | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Pengawasan mandor | | | | | | | | | | | | | |
| II. | Pengadaan Bahan – Bahan | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan patok arah larikan | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Kegiatan | TAHUN 2019 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-----|------------------------------|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 2 | Pengadaan ajir | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengadaan papan nama blok | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengadaan papan nama petak | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengadaan pondok/gubuk kerja | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengadaan pupuk | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengadaan obat obatan | | | | | | | | | | | | | |

B. JADWAL PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama (P1) dapat dilihat pada **Tabel V - 2**.

Tabel V - 2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

| No. | Kegiatan | TAHUN 2020 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-----------|----------------------------------|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Distribusi bibit ke lubang tanam | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyulaman | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyiangan | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pendangiran | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pemupukan | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pemberantasan hama dan penyakit | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengawasan/Mandor | | | | | | | | | | | | | |
| II | Pengadaan Bahan | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan Pupuk | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengadaan Obat – Obatan | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyediaan Bibit | | | | | | | | | | | | | |

C. JADWAL PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (P2) dapat dilihat pada **Tabel V - 3**.

Tabel V - 3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

| No. | Kegiatan | TAHUN 2021 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|------------|---------------------------------|------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Feb | Mrt | Aprl | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Penyiangan | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pendangiran | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pemupukan | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pemberantasan hama dan penyakit | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyulaman | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengawasan/mandor | | | | | | | | | | | | | |
| II. | Pengadaan Bahan | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Pengadaan pupuk | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengadaan obat obatan | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyediaan bibit | | | | | | | | | | | | | |